

ANALISIS PRODUKTIVITAS PEMANEN KELAPA SAWIT DI PTPN III UNIT KEBUN PULAU MANDI

Muhammad Faishal Imtiyaz Hasibuan¹, Dara Latifa^{2*}, Agustinus Mangunsong³

¹Alumnus Program Studi Pengelolaan Perkebunan Jurusan Bisnis Pertanian
Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Sumatera Barat, Indonesia

^{2,3}Program Studi Pengelolaan Perkebunan Jurusan Bisnis Pertanian Politeknik
Pertanian Negeri Payakumbuh, Sumatera Barat, Indonesia

*E-mail korespondensi: dara.latifa@politanipyk.ac.id

ABSTRACT

Oil palm harvesters are workers who are expected to have high productivity to produce good quality for the progress of the company. The productivity of oil palm harvesters is the result achieved by comparing the basis that has been given by the company with different bases depending on the work area. Factors that influence harvester productivity should be the main focus such as age, number of dependents, work experience, education and premiums. This study aims to analyze the level of productivity and factors that influence the productivity of oil palm harvesters at PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi. The research method uses a quantitative method with data collection techniques using survey and interview methods using questionnaires. Data analysis techniques in the form of oil palm harvester productivity levels and multiple linear regression analysis, namely classical assumption tests, regression coefficients, R^2 tests, F tests and t tests. The results show that the level of productivity of oil palm harvesters at PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi is in the medium category with a harvest capacity of 1.48 tons/HK or 125 TBS. For factors that affect the productivity of oil palm harvesters at PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi, including age, number of dependents, work experience, education and premium perception show a significant influence simultaneously. Partially, the number of dependents, education and premium perception are factors that significantly influence the productivity of oil palm harvesters at PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi.

Keywords: harvest, harvester, oil palm, productivity

ABSTRAK

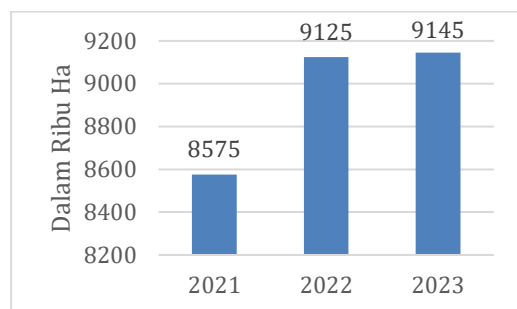
Pemanen kelapa sawit merupakan tenaga kerja yang diharapkan memiliki produktivitas yang tinggi untuk menghasilkan kualitas yang baik demi kemajuan perusahaan. Produktivitas pemanen kelapa sawit merupakan hasil yang diraih dengan perbandingan basis yang telah diberikan oleh pihak perusahaan dengan basis yang berbeda – beda tergantung wilayah kerja. Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas pemanen sebaiknya menjadi sorotan utama seperti usia, jumlah tanggungan, pengalaman kerja, pendidikan dan premi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat produktivitas dan faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan metode survei dan wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis data berupa tingkat produktivitas pemanen kelapa sawit dan analisis regresi linear berganda yakni uji asumsi klasik, koefisien regresi, uji R^2 , uji F dan uji t . Hasil menunjukkan tingkat produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi berada kategori sedang

dengan kemampuan panen 1,48 ton/HK atau setara dengan 125 TBS. Untuk faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi diantaranya usia, jumlah tanggungan, pengalaman kerja, pendidikan dan persepsi premi menunjukkan pengaruh yang signifikan secara serempak. Secara parsial jumlah tanggungan, pendidikan dan persepsi premi merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi.

Kata kunci: kelapa sawit, panen, pemanen, produktivitas

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan dengan luas lahan terbesar yang diusahakan baik oleh perkebunan rakyat maupun perkebunan besar. Menurut BPS luas tanam kelapa sawit di perkebunan besar dari 2021 – 2023 mengalami perluasan yang dapat dilihat pada Grafik 1. Perkebunan besar negara (PTPN) merupakan salah satu penghasil kelapa sawit terbesar dengan total produksi 2,19 ton (BPS, 2024)



Grafik 1. Luas Tanam Kelapa Sawit di Perkebunan Besar dalam 3 Tahun
Sumber : BPS (2024)

Menurut (BPS, 2024) salah satu provinsi penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia adalah Provinsi Sumatera Utara dengan persentase 10,63% dari total produksi nasional. Serta menjadi provinsi dengan luasan paling besar untuk status perusahaan dari Perkebunan Besar yaitu 320.225 Ha dan produksi sebesar 1.310.739 ton.

Salah satu perkebunan besar milik negara dikelola oleh PTPN III unit kebun Pulau Mandi di Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara dengan komoditas utama yang diusahakan adalah Kelapa

Sawit dan Karet. Terdapat 5 *afdeling* yang membudidayakan sawit dengan luasan pada TBM sebesar 98,20 Ha dan TM sebesar 3.122,32 Ha.

Produksi kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi mengalami peningkatan terutama pada tahun 2021 – 2022 sebesar 7,35%. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa manajemen panen di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi menerapkan *Best Management Practice*. Faktor penting yang mempengaruhi produksi kelapa sawit adalah faktor panen.

Panen merupakan proses penting suatu perkebunan dapat mengeluarkan produksi. Proses panen yang baik didukung oleh tingkat kesadaran pemanen tentang satandar kematangan buah, teknik panen, rotasi, sistem dan alat – alat panen untuk mendapatkan keberhasilan panen (Fikri et al., 2023). Panen tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi menggunakan dodos pada umur tanaman dibawah 8 tahun dan menggunakan enggrek pada umur tanaman diatas 8 tahun.

Keberhasilan perusahaan dipengaruhi produktivitas tenaga kerja (Obeth & Ramadiana, 2021). Produktivitas tenaga kerja merupakan hasil yang diraih dengan perbandingan basis borong yang telah diberikan oleh pihak perusahaan maupun bisa dilihat dari selisih basis borong yang diberikan dengan hasil yang dicapai. Basis borong merupakan ukuran hasil yang harus dicapai oleh para pemanen, dimana acuan basis pemanen berbeda

tergantung wilayah kerjanya (Puspitawati et al., 2024). Pada perusahaan kelapa sawit pengukuran produktivitas umumnya pada tenaga kerja panen (pemanen).

Pemanen kelapa sawit merupakan tenaga kerja yang melakukan kegiatan panen TBS dengan standar dan ketentuan perusahaan. Luasan untuk pemanen kelapa sawit di PTPN III Pulau Mandi ditentukan berdasarkan rotasi panen dengan pertimbangan kondisi tanaman, topografi, kepadatan buah, kapasitas pemanen dan jam kerja (Sikumbang et al., 2017).

Pemanen kelapa sawit harus memenuhi target yang telah diberikan perusahaan, karena dalam satu hari perusahaan akan mengolah TBS menjadi produk setengah jadi. Jika pemanen tidak memenuhi target perusahaan akan mengalami kekurangan pasokan TBS (Sodikin et al., 2024).

Hasil penelusuran menunjukkan produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III unit kebun Pulau Mandi mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dilihat dari peningkatan produksi pada tahun 2021 - 2022. Untuk itu perlunya diketahui kesesuaian tingkat produktivitas pemanen TBS kelapa sawit dengan standar perusahaan. Serta perusahaan perlu mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III unit kebun Pulau Mandi dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas pemanen kelapa sawit sebaiknya menjadi perhatian utama seperti faktor umur, pengalaman kerja, premi, pengalaman kerja dan pendidikan pemanen. Menurut (Ismail, 2018) faktor premi berpengaruh positif terhadap pemanen kelapa sawit di PT

Soefindo. Menurut (Manik et al., 2021) faktor jumlah tanggungan dan umur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PT Lonsum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat produktivitas dan faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian selama 3 bulan yaitu April – Juni 2024.

Metode penelitian merupakan merupakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui survei dengan melakukan wawancara langsung kepada responden menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Data penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden adalah data sosiodemografi yang meliputi usia, pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan persepsi responden terhadap premi.

Pengumpulan data pada variabel persepsi premi menggunakan skala likert dengan 5 pertanyaan. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi atau pendapat individu atau kelompon mengenai fenomena sosial (Pranatawijaya et al., 2019). Terdapat 4 kategori respons dari pertanyaan yang diajukan mencakup Setuju (S) dengan nilai 4, Netral (N) dengan nilai 3, Tidak Setuju dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1.

Sementara data sekunder diperoleh melalui literatur berupa jurnal, buku dan data dari instansi terkait. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* karena populasi tenaga kerja

pemanen homogen. Populasi pemanen kelapa sawit dari 5 *afdeling* di PTPN III Kebun Pulau Mandi yaitu 125 Pemanen Kelapa Sawit. Pengambilan sampel penelitian sebanyak 49 orang menggunakan rumus slovin. Serta mardor panen dan bagian tata usaha sebagai *key informant*.

Metode analisis data untuk menjawab tujuan 1 penelitian yaitu menganalisis tingkat produktivitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah produksi yang dipanen dalam satuan jam kerja, namun dalam kegiatan produksi harus dilakukan perhitungan terlebih dahulu sehingga didapatkan jumlah produksi dari nilai rata – rata produktivitas, adapun rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas tenaga kerja panen adalah:

$$\text{Produktivitas TK} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Kg atau Ton)}}{\text{Jumlah Satuan Waktu (HK)}} \quad (1)$$

Berdasarkan analisis kuantitatif yang dilakukan dan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) PTPN III Kebun Pulau mandi maka tingkat produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit dengan kriteria sebagai berikut :

- Rendah : < 1 Ton/HK atau <125 TBS
- Sedang : 1 – 1,5 Ton/HK atau 125 TBS
- Tinggi : > 1,5 Ton/HK atau > 125 TBS

Untuk menjawab tujuan kedua menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PTPN III Kebun Pulau Mandi menggunakan pendekatan Regresi Liner Berganda dengan alat bantu berupa *Software IBM SPSS Statistics* ver. 26. Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \quad (2)$$

Dimana :

- Y : Produktivitas
- X₁ : Usia
- X₂ : Jumlah Tanggungan
- X₃ : Pengalaman Kerja
- X₄ : Pendidikan
- X₅ : Persepsi Premi
- α : Konstanta
- β₁-β₅ : Koefisien regresi
- e : tingkat eror

Untuk mendapatkan persamaan regresi yang baik dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinansi (R²), uji F dan uji t.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Faktor pendidikan, usia pemanen, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan persepsi premi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Pulau Mandi

H₁ : Faktor pendidikan, usia pemanen, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan persepsi premi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Pulau Mandi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Produktivitas Pemanen

Rata – rata tingkat produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rata – Rata Produktivitas Pemanen (Kg/Jam)

| No | Jumlah Pemanen | Produktivitas |
|----|----------------|---------------|
| 1 | 49 orang | 211,4344 |

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1, rata – rata produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi menunjukkan nilai 211, 4344 Kg/Jam atau 1,48 Ton/HK atau sebanyak 125

tandan dari total 49 pemanen. Produktivitas pemanen ini termasuk kategori sedang berdasarkan standar yang ditetapkan PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi.

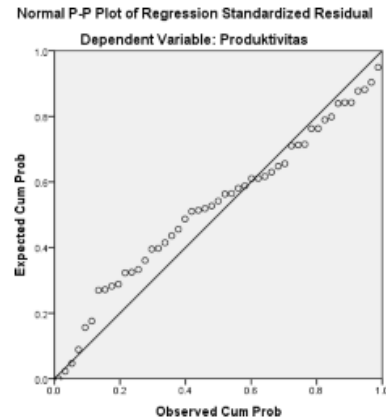
Hal yang sama disampaikan (Suardi et al., 2019) bahwa produktivitas pemanen kelapa sawit berada pada kategori sedang sebesar 1700 – 2300 kg/hari di PTPN III Medan. Sama halnya penelitian (Simamora et al., 2016) menunjukkan bahwa produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN VII Unit Kebun Rejosari dalam kategori cukup yaitu 732,68 Kg/Hari. Menurut (Sihotang et al., 2023) produktivitas pemanen kelapa sawit di PT Sinar Gunung Sawit Raya masuk kategori sedang yaitu 1,68 Ton/HK.

Sistem gaji dan insentif pemanen di PTPN III unit Kebun Pulau Mandi berpengaruh terhadap produktivitas pemanen. Diindikasikan dari penelitian (Dhini et al., 2018) menunjukkan bahwa gaji dan insentif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan panen di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sistem pemberian gaji dan insentif karyawan produksi berdasarkan strata dan golongan dari karyawan. Minimal pemanen harus menghasilkan TBS sebesar 1.300 Kg dengan luasan 4 Ha. Dimana premi diberikan dari hasil total produksi TBS per bulan dikurangi basis borong dikali Rp 50.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pemanen

Uji Normalitas

Berdasarkan data yang telah didapat menggunakan uji instrumen kuesioner, adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

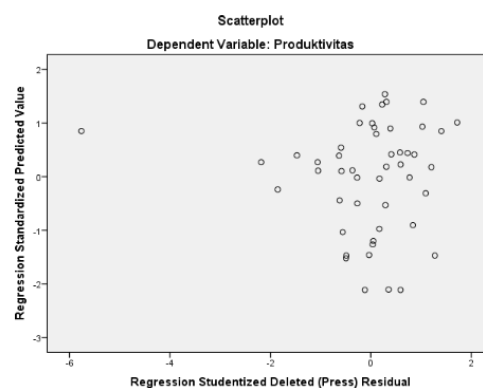


Gambar 1 Hasil uji normalitas
Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil pengujian pada gambar 1 diperoleh hasil bahwa seluruh variabel yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi memiliki residual yang polanya menunjukkan distribusi normal karena titik residu berpusat disekitar diagonal yang artinya bahwa setiap variabel yang digunakan berdistribusi normal dan tidak ada variabel pengganggu.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data yang telah didapat menggunakan uji instrumen kuesioner, adapun hasil yang didapat dari uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2 Hasil uji heteroskedastisitas
Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil pengujian pada Gambar 2 diperoleh bahwa seluruh variabel yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah, dan tidak membentuk huruf atau pola.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan data yang telah didapat menggunakan uji instrumen kuesioner, adapun hasil yang didapat dari uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Nilai *Tolerance* dan VIF

| Variabel | Tolerance | VIF |
|-------------------|-----------|-------|
| Usia | 0,411 | 2,433 |
| Jumlah Tanggungan | 0,247 | 4,052 |
| Pengalaman Kerja | 0,569 | 1,758 |
| Pendidikan | 0,483 | 2,069 |
| Persepsi Premi | 0,291 | 3,442 |

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil analisis pada Tabel 2 yang diolah pada SPSS, diperoleh bahwa seluruh variabel yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur keterkaitan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen dalam penelitian. Data yang digunakan untuk mendapatkan garis persamaan analisis regresi linear berganda adalah data faktor – faktor produktivitas (variabel independen) dan produktivitas (variabel dependen) dari masing – masing responden. Hasil analisis

regresi linear berganda diperoleh hasil berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel | β | Std. Error | Beta | t hitung | Sig. |
|-------------------------------------|---------|------------|-------|----------|--------|
| (Constant) | 820,531 | 81,906 | | 10,018 | 0,000 |
| Usia (X ₁) | 4,450 | 2,723 | 0,168 | 1,634 | 0,110 |
| Jumlah Tanggungan (X ₂) | 62,215 | 21,225 | 0,388 | 2,931 | 0,005* |
| Pengalaman Kerja (X ₃) | 1,363 | 1,986 | 0,060 | 0,686 | 0,496 |
| Pendidikan (X ₄) | 10,649 | 5,811 | 0,173 | 1,833 | 0,074* |
| Persepsi Premi (X ₅) | 54,999 | 25,915 | 0,259 | 2,122 | 0,040* |

*=signifikan pada 5%; **= signifikan pada 10%

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 820,531 + 4,450 X_1 + 62,215 X_2 + 1,363 X_3 + 10,649 X_4 + 54,999 X_5$$

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dalam mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi diperoleh hasil bahwa kelima variabel independen yaitu usia (X₁), jumlah tanggungan (X₂), pengalaman kerja (X₃), pendidikan (X₄), dan persepsi premi (X₅) mempunyai nilai koefisien regresi positif. Artinya kelima variabel tersebut memberi pengaruh positif terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi.

Dalam fungsi produktivitas, setiap penambahan usia pemanen 1% akan menyebabkan peningkatan produktivitas sebesar 4,450%. Untuk jumlah tanggungan, setiap penambahan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan produktivitas sebesar 62,215%. Untuk pengalaman kerja, setiap penambahan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan produktivitas sebesar 1,363%. Untuk pendidikan, setiap peningkatan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan produktivitas sebesar 10,649%. Untuk

persepsi premi, setiap penambahan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan produktivitas sebesar 54,999%.

Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Uji koefisien determinansi digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial, jika koefisien determinansi semakin mendekati 0 maka variabel bebas semakin kecil pengaruhnya atau tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel terikat (Dewi et al., 2022). Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka semakin kuat variabel – variabel independen yang memprediksi variabel dependennya.

Tabel 4. Nilai Koefisien Determinansi

| R | R | Adjusted R | Std. Error of |
|-------|--------|------------|---------------|
| | square | square | the Estimate |
| 0,902 | 0,814 | 0,792 | 105,200 |

Sumber : Data Diolah 2024

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai R^2 sebesar 0,814 (Tabel 4). Nilai tersebut menunjukkan bahwa produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi dipengaruhi oleh faktor – faktor berupa usia, jumlah tanggungan, pengalaman kerja, pendidikan dan persepsi premi dengan cukup baik sebesar 81,4% sedangkan sisanya 18,6% dipengaruhi faktor lain.

Uji Signifikansi F (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh faktor – faktor produktivitas tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja secara simultan (Sugiyono, 2022). Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat alfa (α) = 5% dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel 5. Uji F

| Model | df | Mean Square | F | Sig |
|----------|----|-------------|--------|-------|
| Regresi | 5 | 416414,733 | 37,626 | 0,000 |
| Residual | 43 | 11067,076 | | |
| Total | 48 | | | |

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 37,626 (Tabel 5). Sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,40 dengan tingkat kepercayaan 95% untuk $df_1 = k = 5$ dan $df_2 = n - k - 1 = 49 - 5 - 1 = 43$. Dari hasil tersebut dapat diartikan $F_{hitung} (37,626) > F_{tabel} (2,40)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama – sama terhadap variabel tidak bebas.

Kemudian signifikansi yang diperoleh menunjukkan angka 0,000 (Tabel 5) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi.

Uji Signifikansi t (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y (Billa & Iswarini, 2022). Pengujian hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,680 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji statistik dengan melihat perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan (α) 5% diketahui secara parsial bahwa variabel jumlah tanggungan, pendidikan dan premi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi. Penelitian (Pratama et al., 2023) menunjukkan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen di PT Task Parenggean. Menurut (Nasution, 2022) faktor premi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas

pemanen kelapa sawit di PTPN IV Kebun Marjandi. Penelitian (Simamora et al., 2016) menunjukkan bahwa faktor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen di PTPN VII Unit Kebun Kelapa Sawit Rejosari.

Sementara variabel usia dan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen. Penelitian (Bindrianes et al., 2017) menunjukkan bahwa faktor usia dan masa kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen di PTPN VI Jambi Unit Usaha Batanghari. Didukung (Astuti et al., 2023) menyatakan faktor masa kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Abdi Budi Mulia. Penelitian (Podandi et al., 2023) menunjukkan bahwa variabel usia tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi berada pada kategori sedang yaitu 1,48 Ton/HK atau 125 TBS. Untuk faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi diantaranya usia, jumlah tanggungan, pengalaman kerja, pendidikan dan persepsi premi menunjukkan pengaruh yang signifikan secara serempak. Secara parsial jumlah tanggungan, pendidikan dan persepsi premi merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit Kebun Pulau Mandi. Untuk perusahaan diharapkan adanya evaluasi untuk sistem penghargaan dalam upaya peningkatan produktivitas pemanen kelapa sawit di PTPN III Unit

Kebun Pulau Mandi. Untuk penelitian selanjutnya adanya analisis kepuasan pemanen dalam upaya peningkatan produktivitas pemanen di PTPN III unit Kebun Pulau Mandi

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing Skripsi di Prodi Pengelolaan Perkebunan PPNP yang telah memberikan masukan dalam proses perencanaan penelitian, hasil, pembahasan hingga publikasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, L. T. ., Simamora, A. P., & Sukariawan, A. (2023). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit di Kebun Teluk Panji I PT. Abdi Budi Mulia. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 17(2), 56–65.
- Billa, M. T., & Iswarini, H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Panen Kelapa Sawit Di Pt. Patri Agung Perdana Estate Rambutan Desa Suka Pindah Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(2), 78. <https://doi.org/10.32502/jsct.v10i2.4294>
- Bindrianes, S., Kemala, N., & Busyra, R. K. (2017). Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Unit Usaha Batanghari di PTPN VI Jambi. *Jurnal Agrica*, 10(2), 74. <https://doi.org/10.31289/agrica.v10i2.1094>
- BPS. (2024). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2023* (Vol. 17).
- Dewi, G. C., Kurniati, D., & Maswadi, M. (2022). Kompetensi dan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Pemanenan Kelapa Sawit

- Di Perkebunan Plasma Talino Pa'Upat. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 712–725. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1034>
- Dhini, A., Salmiah, & Sihombing, L. (2018). Analisis pengaruh sistem penggajian dan insentif karyawan terhadap produktivitas tbs di ptpn iii kebun pulau mandi. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 9(8), 5. <https://media.neliti.com/media/publications/55204-ID-none.pdf>
- Fikri, A., Hastuti, P. B., & Firmansyah, E. (2023). Pengaruh Topografi terhadap Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit pada Panen Perdana. *Agroforetech*, 1(3), 1358–1367.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Badan Penerbit - Undip* (p. 240).
- Ismail, M. N. (2018). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Tandan Buah Segar Kelapa Sawit. *Jurnal Agriflora*, 2(1), 1–10. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/agriflora>
- Manik, J. R., Kabeakan, N. T. M. B., & Susanti, R. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Panen Kelapa Sawit Pt.Lonsum (Studi Kasus: Pt. Lonsum Kebun Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara). *Jurnal Agroteknosains*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.36764/ja.v5i2.590>
- Nasution, M. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Kebun Marjandi Ptpn Iv. *Agriprimattech*, 6(1), 2621–6566.
- Obeth, E., & Ramadiana, E. F. (2021). Pengaruh Upah Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Di Perkebunan Kelapa Sawit. *Buletin Poltanesa*, 22(1), 7–10. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v22i1.467>
- Podandi, A. M., Tangkesalu, D., & Nurdin, F. (2023). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit di PT. Timurjaya Indomakmur Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara. *Jurnal Pembangunan Agribisnis*, 2(3), 289–295.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pratama, G. D., Fajarningsih, R. U., & Marwanti, S. (2023). Karakteristik Sosial-Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit PT Task Parenggean. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 29(1), 149–154. <https://doi.org/10.18343/jipi.29.1.149>
- Puspitawati, D. A., Muthalib, A. A., & P.Tamburaka, I. (2024). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Kelapa Sawit PT. Damai Jaya Lestari di Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Ekonomi (JE)*, 9(3), 97–103.
- Sihotang, B. C., Ambarsari, A., & Purwandari, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Panen Kelapa Sawit (Studi Kasus : Afdeling 1 PT . Sinar Gunung Sawit (SGSR) Kecamatan Manduamas , Tapanuli Tengah Sumatera Utara). *Jurnal Agroforetech*, 1(2), 1013–1023.
- Sikumbang, J., Sabila, J., & Sari, W. P. (2017). *Praktek Kerja Lapangan di PTPN III (Persero) Unit Kebun Pulau mandi*.

- Simamora, A. W., Dwi Sayekti, W., & Situmorang, S. (2016). Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Kebun Kelapa Sawit Rejosari. *Jiia*, 4(2), 152–160.
- Sodikin, M., Suswatiningsih, T. E., & Kurniawati, F. (2024). Pengaruh Beban Kerja terhadap Turnover Intention pada Karyawan Panen dan Perawatan di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. *AGRIFITIA : Journal of Agribusiness Plantation*, 4(1), 55–64.
<https://doi.org/10.55180/aft.v4i1.1027>
- Suardi, T. F., Noor, T. I., & Setiawan, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Di Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 4(1).
<https://doi.org/10.24198/agricore.v4i1.21901>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. In *Alfabeta*.